

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN PERAWAT TENTANG REKAM MEDIS DAN DOKUMENTASI KEPERAWATAN DENGAN KELENGKAPAN PENCATATAN DOKUMENTASI KEPERAWATAN DI KLINIK MTA SURAKARTA 2019

¹Devi Pramita Sari, ²Galih Raka Siwi

^{1,2}Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Duta Bangsa,
e-mail: devi_sari@udb.ac.id

Abstrak

Klinik Pratama MTA Surakarta memiliki dukungan pelayanan yang digunakan untuk menyajikan informasi berupa catatan keperawatan pasien di dalam rekam medis. Perawat memiliki kewajiban untuk membuat dokumentasi dari tindakan asuhan keperawatan yang dilakukannya. Survei awal pendahuluan diketahui bahwa ada 6 responden berpengatahuan tidak baik tentang rekam medis, 2 responden berpengatahuan tidak baik tentang dokumentasi keperawatan, dan 5 dokumen tidak lengkap. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan. Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional study. Obyek penelitian adalah kelengkapan catatan dokumentasi keperawatan dalam rekam medis. Subyek penelitian diambil secara total sampling yaitu seluruh perawat sebanyak 36 responden dan 36 dokumen. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan pedoman observasi. Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan chi-square. Hasil penelitian ini dari 36 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p anantara variabel pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebesar 0,003 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan ada hubungan dan dari 36 responden berdasarkan hasil uji Chi-Square signifikansi p anantara variabel pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan sebesar 0,015 ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan dinyatakan juga ada hubungan.. Kesimpulan ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019 . Saran sebaiknya memberikan pendidikan, pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan rekam medis dan catatan dokumentasi keperawatan serta mencari kelengkapan factor-faktor yang berpengaruh terhadap kelengkapan dokumentasi keperawatan.

Kata Kunci : Pengetahuan Perawat, Rekam Medis, Dokumentasi Keperawatan

Abstract

Klinik Pratama MTA Surakarta has service support that is used to present information in the form of patient nursing records in medical records. The nurse has an obligation to make documentation of the nursing care actions that she does. The preliminary preliminary survey found that there were 6 respondents who were not well informed about medical records, 2 respondents were not well informed about nursing documentation, and 5 documents were incomplete. The purpose of this study was to determine the relationship between nurses' knowledge about medical records and nursing documentation with the complete recording of nursing documentation. This research was conducted using descriptive surveys of quantitative methods with a cross sectional study approach. The object of the research is the completeness of the nursing documentation records in the medical record. The research subjects were taken by total sampling, namely all nurses as many as 36 respondents and 36 documents. The research instrument used a questionnaire and observation guidelines. Quantitative data analysis using the chi-square relationship test. The results of this study from 36 respondents based on the Chi-Square test were significant between nurses' knowledge variables about medical records with completeness of nursing documentation by 0.003 ($p < 0.05$) then H_0 was rejected and there was a relationship and from 36 respondents based on Chi-test results Square significance of the variable knowledge of nurses about nursing documentation with complete nursing documentation is 0.015 ($p < 0.05$), so H_0 is rejected and also stated there is a relationship. Conclusion there is a relationship between nurses' knowledge of medical records and nursing documentation with complete recording of nursing documentation At the 2019 Surakarta MTA Clinic. Suggestions should provide education, training and seminars related to medical records and nursing documentation records and look for the completeness of the factors that influence the completeness of nursing documentation.

Keyword : Nurse Knowledge, Medical Records, Nursing Documentation

PENDAHULUAN

Klinik Pratama adalah klinik yang menyelenggarakan pelayanan medik dasar (Saputra,2016). Bentuk pelayanan pada klinik pratama yaitu rawat jalan, rawat inap, *one day care*, dan *home care*. Perawat memegang peranan yang cukup penting dalam menyelenggarakan fungsi-fungsi klinik pratama terutama pencatatan dokumentasi keperawatan dalam rekam medis (Utami dkk,2016). Dokumentasi catatan keperawatan pada lembar rekam medis sebagai alat komunikasi antara tenaga kesehatan, untuk pembelaan yang sah manakala terjadi gugatan, yaitu sebagai pembuktian dalam perkara hukum (Amelia,2013). Klinik Pratama dikatakan mutu pelayanan baik salah satunya adalah dengan adanya pengetahuan perawat yang bagus tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan.

Berdasarkan hasil survei awal pendahuluan yang dilakukan pada 10 petugas rekam medis di Klinik Pratama MTA Surakarta diketahui bahwa ada 6 responden berpengatahuan tidak baik tentang rekam medis, 2 responden berpengatahuan tidak baik tentang dokumentasi keperawatan, dan 5 dokumen tidak lengkap. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitiann “Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019”.

TINJAUAN PUSTAKA

Perawat

Perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan (Ali,2010). Perawat berwenang untuk memberikan pelayanan dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien (Hidayat,2004). Perawat dipersiapkan melalui pendidikan untuk turut serta merawat dan menyembuhkan orang yang sakit, usaha rehabilitasi, pencegahan penyakit, yang dilaksanakannya sendiri atau dibawah pengawasan dan supervisi dokter atau suster kepala (Nuryani dkk,2014). Perawat disebut sebagai pembantu dokter dalam melaksanakan kegiatan pelayanan kesehatan (Utami dkk,2016).

Kelengkapan Dokumen Rekam Medis

Rekam medis menurut PERMENKES No:269/MENKES/PER/III/2008 adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan

yang telah diberikan, serta tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Catatan merupakan tulisan yang telah dibuat oleh dokter atau dokter gigi mengenai tindakan yang dilakukan pada pasien dalam rangka pelayanan kesehatan dan melengkapi dokumen rekam medis. Dokumen rekam medis lengkap adalah dokumen yang memenuhi komponen dasar analisis kuantitatif mencakup 4 review yaitu review identifikasi, review autentifikasi, review pencatatan, dan review pelaporan (Sudra, 2014). Rekam medis dikatakan lengkap jika terisinya data identifikasi pasien, pelaporan penting, otentikasi serta menggunakan tata cara pendokumentasian yang baik (Hatta, 2008). Apabila pengisian rekam medis tidak lengkap maka akan mengakibatkan informasi yang ada dalam rekam medis menjadi tidak tepat, tidak akurat, dan tidak sah atau legal. Selain itu, ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dapat mempengaruhi terhadap kegunaan rekam medis seperti administrasi, hukum, keuangan, penelitian, pendidikan dan dokumentasi.

Pengetahuan Pendokumentasian

Wawan dan Dewi (2011) mendeskripsikan bahwa pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan pelaksanaan pendokumentasian harus dimiliki oleh berbagai profesi tenaga kesehatan salah satunya adalah perawat (Nuryani dkk,2014). Seorang perawat mempunyai peran dalam melaksanakan pendokumentasian asuhan keperawatan dalam rekam medis (Damayanti,2013). Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan pendokumentasian adalah pengetahuan, usia dan motivasi (Setiyarini, 2004)

Dokumentasi Keperawatan

Menurut Asmadi (2008) okumentasi merupakan pernyataan tentang kejadian atau aktifitas yang otentik dengan membuat catatan tertulis. Dokumentasi keperawatan berisi hasil aktivitas keperawatan yang dilakukan perawat terhadap klien, mulai dari pengkajian hingga evaluasi. Dokumentasi keperawatan berisi kegiatan pencatatan dan pelaporan yang dilakukan perawat terhadap pelayanan keperawatan yang telah diberikan kepada klien, berguna untuk klien, perawat dan tim kesehatan lain sebagai tanggung jawab perawat dan sebagai bukti dalam persoalan hukum (Praptiningsih,2006). Dokumentasi keperawatan merupakan salah satu aspek terpenting dari peran pemberi perawatan kesehatan karena merupakan bukti dari pelaksanaan asuhan

keperawatan yang menggunakan metode pendekatan proses keperawatan dan berisikan catatan tentang respon pasien terhadap tindakan medis, tindakan keperawatan, dan reaksi pasien terhadap penyakit (Nelfiyanti,2009). Dokumentasi keperawatan mempertegas bahwa tanggung jawab hukum dan etik perawat terhadap pasien telah terpenuhi, dan pasien menerima asuhan keperawatan yang bermutu (Hidayat,2004).

METODE

Penelitian ini dilakukan menggunakan survei deskriptif metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional study* (Arikunto,2010). Obyek penelitian adalah pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan (Notoatmodjo,2010). Subyek penelitian diambil secara *total sampel* dengan sampel 36 perawat dan catatan keperawatan dalam rekam medis di Klinik MTA Surakarta. Instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner dan pedoman observasi (Budiarto,2001). Analisis data kuantitatif menggunakan uji hubungan *chi-square* (Sugiyono,2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini diperoleh hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis di Klinik MTA Surakarta

No	Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	21	58,33%
2.	Tidak Baik	15	41,67%
	Total	36	100%

Dari tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa menunjukkan responden terbanyak adalah perawat yang memiliki pengetahuan tentang rekam medis baik sebanyak 21 orang (58,33%) dibanding responden perawat yang memiliki pengetahuan tidak baik tentang rekam medis sebanyak 15 orang (41,67%). Tingkat pengetahuan dibagi menjadi dua yaitu baik dan tidak baik (Swastika,2015). Pengetahuan baik dan tidak baik memberikan arti akan penilaian kinerja seseorang dalam melakukan aktifitas kerja perawat teruma dalam hal melengkapi catatan keperawatan dalam rekam medis (Atanay,2008).

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan di Klinik MTA Surakarta

No.	Pengetahuan Perawat Tentang Dokumentasi Keperawatan	Jumlah	Prosentase
1.	Baik	29	80,56%
2.	Tidak Baik	7	19,44%
	Total	36	100%

Dari tabel 2. di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah perawat dengan pengetahuan dokumentasi keperawatan baik yaitu sebanyak 29 orang (80,56%) dibanding responden perawat dengan pengetahuan dokumentasi keperawatan tidak baik sebanyak 7 orang (19,44%). Pengetahuan perawat tentang pengisian dokumentasi keperawatan menentukan kinerja seseorang perawat (Ardika,2012). Semakin baik pengetahuan tentang dokumentasi keperawatan oleh perawat maka mutu pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan juga dinilai baik dan membuat masyarakat puas (Utami dkk,2016). Pengetahuan perawat menentukan tindakan perawat dalam memberikan pelayanan kepada pasien, sehingga tindakan perawat yang dilandasi oleh pengetahuan akan memberikan pelayanan yang lebih baik dibandingkan dengan perawat yang melakukan tindakannya tanpa didasari oleh pengetahuan. Pengetahuan perawat juga sangat berpengaruh terhadap kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan (Nuryani,2014).

Tabel 3. Distribusi Kelengkapan Dokumentasi Keperawatan Dalam Rekam Medis

No.	Kelengkapan Dokumen Rekam Medis	Frekuensi	Prosentase
1.	Lengkap	25	69,44%
2.	Tidak Lengkap	11	30,56%
	Total	36	100%

Dari tabel 3. tersebut dapat diketahui bahwa menunjukkan sebagian besar dokumentasi keperawatan dalam rekam medis di Klinik MTA Surakarta adalah lengkap yaitu sebanyak 25 dokumen (69,44%) dan sebagian kecil dokumentasi keperawatan dalam rekam medis di Klinik MTA Surakarta adalah tidak lengkap, yaitu sebanyak 11 dokumen (25,00%). Hasil penelitian didukung oleh penelitian Ardika (2012) bahwa sebagian besar dokumentasi keperawatan dalam rekam medis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah lengkap yaitu sebanyak 10 dokumen dan sebagian kecil dokumentasi keperawatan dalam rekam medis di Bangsal Penyakit Dalam RSUP Dr. Kariadi Semarang adalah tidak lengkap, yaitu

sebanyak 5 dokumen. Menurut Ardika (2012) kelengkapan pendokumentasian asuhan keperawatan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti latar belakang pendidikan, lama masa kerja, pengetahuan, keterampilan, motivasi dan psikologis. Hal tersebut didukung oleh pernyataan Setiyarini (2004) dalam penelitiannya yang mengemukakan bahwa salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pelaksanaan pendokumentasian adalah pengetahuan.

Tabel 4. Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dan Dokumentasi Keperawatan Dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Klinik MTA Surakarta

Variabel Bebas	Kelengkapan Dokumentasi Pencatatan Keperawatan Dalam Rekam Medis		Total	p Value	X ² Hitung	X ² Tabel
	Tidak Lengkap	Lengkap				
1. Pengetahuan RM						
a. Baik	6	20	26	0,003	15,331	3,841
b. Tidak Baik	2	8	10			
2. Pengetahuan DK						
a. Baik	8	18	26	0,015	12,225	3,841
b. Tidak Baik	3	7	10			

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4. di atas bahwa menunjukkan distribusi pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan. Responden sebagian besar menyatakan pengetahuan rekam medis baik dan lengkap sebanyak 20 dan diketahui sebagian besar responden memiliki pengetahuan dokumentasi keperawatan baik dan lengkap sebanyak 26. Tabel di atas menggambarkan bahwa pengetahuan perawat tentang rekam medis baik dan kelengkapan pencatatan tidak lengkap sebanyak 6, sedangkan pengetahuan perawat tentang rekam medis yang baik namun kelengkapan pencatatan lengkap sebanyak 20. Dan untuk pengetahuan perawat yang tidak baik dan pencatatan tidak lengkap sebanyak 2, sedangkan untuk pengetahuan tidak baik dan juga pencatatan lengkap sebanyak 8. Untuk pengetahuan perawat tentang cara penulisan dokumentasi keperawatan baik serta pencatatan tidak lengkap sebanyak 8, sedangkan cara penulisan dokumentasi keperawatan yang baik dan pencatatan lengkap 18. Dan untuk pengetahuan

perawat tentang cara penulisan dokumentasi keperawatan yang tidak baik dan pencatatan tidak lengkap sebanyak 3 sedangkan untuk cara penulisan dokumentasi keperawatan tidak baik namun pencatatan lengkap sebanyak 7.

Berarti dari hasil yang sudah didapat dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan rekam medis dan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan dengan uji *Chi-Square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan nilai $p=0,003 (<0,05)$ dan X^2 Hitung = 15,331 > X^2 Tabel 3,841. Artinya ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan. Selain itu juga diperoleh hasil analisis bivariat untuk menguji hubungan pengetahuan dokumentasi keperawatan dan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan dengan uji *Chi-Square* menggunakan *fisher exact* yang memberikan nilai $p=0,015 (<0,05)$ dan X^2 Hitung = 12,225 > X^2 Tabel 3,841. Artinya ada hubungan antara pengetahuan perawat tentang dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan. Hasil penelitian didukung oleh penelitian Swastika (2015) bahwa terdapat hubungan bermakna antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan pencatatan dokumentasi keperawatan.. Hasil penelitian juga didukung oleh penelitian Ardika (2012) yaitu ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Serta juga didukung penelitian Pribadie (2009) yaitu terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan perawat tentang rekam medis dengan kelengkapan pengisian dokumentasi asuhan keperawatan. Perawat yang berpengetahuan rendah memiliki resiko 6,280 kali lebih besar untuk melakukan dokumentasi yang tidak lengkap (Pribadie,2009).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan perawat tentang rekam medis dan dokumentasi keperawatan dengan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan Di Klinik MTA Surakarta 2019.

Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan pendidikan, pelatihan dan seminar yang berkaitan dengan rekam medis dan catatan dokumentasi keperawatan untuk meningkatkan pelaksanaan dan kelengkapan pencatatan dokumentasi keperawatan dalam rekam medis. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mencari faktor – faktor lain yang berpengaruh dengan kelengkapan pengisian dokumentasi keperawatan dalam rekam medis di Klinik MTA Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2010. *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta: Widya Medika
- Amelia, Nindy. 2013. *Prinsip Etika Keperawatan*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Ardika, R.G. 2012. *Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan*. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Asmadi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC
- Atanay. 2008. *Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perawat Dalam Melaksanakan Asuhan Keperawatan*. Semarang: Fakultas Kedokteran UNDIP
- Budiarto. 2001. *Biostatistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : EGC
- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar Perawat Profesional Teori & Praktik Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Mantra Books
- Hatta, G.R. 2008. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: UI Press
- Hidayat. 2004. *Pengantar Konsep Dasar Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Menkes RI. 2008. *Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis*. Jakarta: Indonesia
- Nelfiyanti. 2009. *Pengaruh Pengetahuan Dan Motivasi Perawat Terhadap Kelengkapan Pengisian Dokumentasi Asuhan Keperawatan Pada Rekam Medis Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Haji Medan*. Medan: Fakultas Kesehatan Masyarakat USU
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nuryani, Nurul., dan Susanti. 2014. Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di RSUD Dr. Soekardjo Tasikmalaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia Indonesia. Vol.3 No.1. Tasikmalaya : Poltekes Kemenkes Tasikmalaya*
- Praptiningsih. 2006. *Hukum Perawat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Pribadie, A. 2009. *Analisis Pengaruh Faktor Pengetahuan, Motivasi dan Persepsi Perawat Tentang Supervisi Kepala Ruang Terhadap Pelaksanaan Dokumentasi Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Kelet Provinsi Jawa Tengah di Jepara*. Semarang: UNDIP
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Saputra, Sefri. 2016. Perbandingan Jumlah Pasien Antara Klinik Pratama Milik Dokter dan Bukan Milik Dokter Di Kota Bandung Tahun 2016. *Jurnal Penelitian Media Medika Muda. Vol.1 No.1. Semarang : Universitas Diponegoro*
- Setiyarini, S. 2004. *Motivasi dan Disiplin Kerja Karyawan Untuk Meningkatkan Produktivitas dan Produksi*. Jakarta: LSIUP
- Sudra, R. I. 2014. *Rekam Medis*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka
- Swastika, Wini. 2015. *Hubungan Antara Pengetahuan Perawat Tentang Rekam Medis dan Dokumentasi Keperawatan dengan Kelengkapan Pencatatan Dokumentasi Keperawatan Di Rumah Sakit Mulia Hati Wonogiri*. Surakarta: UMS
- Utami., Susilani., Hakam. 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Rekam Medis Dengan Kelengkapan Pengisian Catatan Keperawatan Pada Instalansi Rawat Inap Di Rumah Sakit At-Turots Al Islamy Sleman. *Jurnal Permata Indonesia. Vol.7 No.1. Semarang : Universitas Diponegoro*
- Wawan, A dan M. Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika